

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Aisyiyah Kota Pariaman yang beralamat di jalan Abdul Muis No.26 kelurahan Taratak, kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai selesai.

#### B. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini digolongkan kepada penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan RS Aisyiyah Pariaman beralamat di jalan Abdul Muis No.26. kelurahan Taratak, kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan dibantu dengan menggunakan perangkat SPSS.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006) h. 36-37

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Data primer

Menurut Pabundu Tika data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>2</sup>Data primer dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kuesioner. Pengisi kuesioner ini yaitu karyawan-karyawan non medis pada RS Aisyiyah PARIAMAN.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.<sup>3</sup>Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### a. Metode Pengumpulan Data

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut.<sup>4</sup>Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mana alternatif-alternatif jawabannya telah disediakan dan instrumen yang digunakan berupa skala. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer dan data-data yang diperoleh

---

<sup>2</sup>Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 57

<sup>3</sup>Mudrajad Kuncoro, "*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*", (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 148

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 49

secara tidak langsung yang dikumpulkan melalui beberapa responden, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan non medis di RS Aisyiyah Pariaman.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah semua karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Aisyiyah kota Pariaman yang berjumlah 112 orang yang terdiri dari karyawan medis sebanyak 59 orang dan karyawan non medis sebanyak 53 orang.

### 2. Sampel

Adapun dalam penelitian ini, untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{112}{112(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{112}{2,12}$$

$$n = 52,83$$

Keterangan:

- $n$  : Jumlah sampel yang dicari
- $N$  : Jumlah Populasi
- $d$  : Nilai Presisi (sebesar 90% atau  $a= 0,1$ )

Dengan demikian maka dari jumlah populasi 112 diperoleh ukuran sampel sebesar 52,83 atau 53 sampel penelitian. Teknik penarikan sampel

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: kencana, 2008), h. 105

yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah 1) berdasarkan jenis kelamin karyawan, 2) berdasarkan umur karyawan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).<sup>7</sup> Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

##### **1. Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Moehariono definisi kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang harus dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya

---

<sup>6</sup>Murti Sumarni, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 21

<sup>7</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 7

mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah:

1) Kualitas kerja

Standar ini dilakukan dengan cara membandingkan antara besarnya volume kerja yang seharusnya (standar kerja normal) dengan kemampuan sebenarnya.

2) Kuantitas kerja

Standar ini lebih menekankan pada mutu kerja yang dihasilkan dibanding volume kerja.

3) Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah penggunaan waktu masa kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

**2. Kompensasi (X1)**

Kompensasi adalah imbalan yang diterima oleh seorang karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang telah ia lakukan untuk perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Gaji
- b) Tunjangan
- c) Insentif

---

<sup>8</sup>Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 96-97

### 3. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi seorang pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kebersihan
- b) Kenyamanan

### E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada karyawan Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. Yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu.<sup>10</sup> Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 203

<sup>10</sup>Sugiyono, h. 132

jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pilihannya.<sup>11</sup> Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin.

**Tabel 3.1**  
**Daftar skor jawaban Skala Likert berdasarkan sifatnya**

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2009: 133)

Untuk memperoleh instrumen yang baik maka perlu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Kompensasi	1. Gaji dan bonus yang diterima 2. Tunjangan yang diberikan 3. Insentif yang diperoleh	Skala Likert
2	Lingkungan Kerja	1. Kebersihan 2. Kenyamanan	Skala Likert
3	Kinerja Karyawan	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu	Skala Likert

<sup>11</sup>A. Muri Yusuf, h. 202

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data primer menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan identitas dan variabel penelitian yang akan dijawab oleh responden. Sebelum kuesioner disebar, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada pihak yang berwenang di RS Aisyiyah dan menjelaskan bahwa penelitian ini hanya semata-mata bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan berupa penulisan skripsi.

Peneliti mendatangi koresponden yaitu karyawan yang bekerja di RS Aisyiyah dan kembali menjelaskan tujuan penelitian. Setelah itu meminta sampel untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan pandangan mereka. Setelah semua responden mengisi secara lengkap kuesioner penelitian, maka peneliti kembali mengumpulkan kuesioner tersebut dan jawaban dari responden diolah dan siap untuk dientrikan sebagai data penelitian.

## G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan butir pernyataan yang valid dan handal, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji analisis yang bertujuan untuk melihat seberapa kuat variabel-variabel yang diukur dengan variabel lain. Validitas menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur (valid). Dari proses analisis dengan korelasi *product*



moment, maka instrumen dinyatakan valid jika nilai *corrected item correlation* ( $r$ ) lebih besar dari 0,3610.<sup>12</sup> Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total

$\sum X$  = Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skorseluruh item

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>13</sup> uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini uji realibilitas alat ukur yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Idris, *Aplikasi Model Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*, 2010, (Padang : Universitas Negeri Padang), hlm. 8

<sup>13</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Kecana, 2014), h. 242

<sup>14</sup>Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 54

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 56

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_1$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pertanyaan
- $\sigma t^2$  = Varians total
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

Untuk mengetahui reliabilitas digunakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>16</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam menginterpretasikan data-data temuan dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif kuantitatif, dimana data utama merupakan sumber dari jawaban responden melalui lembar kuesioner yang akan dianalisis sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian penulis akan membahasnya dalam bentuk persentase.

#### a. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

---

<sup>16</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 173

b. Menghitung nilai jawaban responden

1) Menghitung nilai jawaban

Hasil jawaban responden yang perlu dihitung atau dikalkulasikan adalah persentase dari karakteristik responden dan hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dan kemudian agar dapat diolah menggunakan statistik. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Frekuensi } (f)}{\text{Jumlah Responden}(N)} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase hasil yang diperoleh  
 f : Frekuensi hasil yang diperoleh  
 N : Jumlah responden yang dijadikan sampel  
 100 : Angka tetap persentase

1) Menghitung rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f_i w}{f_i}$$

Keterangan :

$f_i$  : Frekuensi  
 $w$  : bobot

2) Menghitung nilai rata-rata jawaban responden dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{x_i}{n}$$

Keterangan :

$x_i$  : Skor total  
 $n$  : Jumlah responden

- 3) Menghitung nilai TCR masing-masing kategori dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{TCR} = \frac{R_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR : Tingkat capaian responden  
 $R_s$  : Rata-rata skor jawaban responden (Rerata)  
 $n$  : Nilai skor jawaban

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbiased Estimate/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika memenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>17</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji *normal probability plot* dengan pedoman sebagai berikut:

---

<sup>17</sup>Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 77

1) Hipotesis diterima apabila  $p \text{ value (sig)} > \alpha = 0.05$

2) Hipotesis ditolak apabila  $p \text{ value (sig)} < \alpha = 0.05$

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengandung arti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna, atau mendekati sempurna. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus bebas dari segala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

1)  $VIF < 5$ , maka tidak terdapat multikolinearitas

2)  $VIF > 5$ , maka variabel tersebut mempunyai multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu yang terkait dengan hubungan ketergantungan diantara variabel, atau disebut juga dengan variabel pengganggu lainnya atau varians antar variabel independen tidak sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan lain. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastiditas. Dalam uji ini, apabila hasilnya  $\text{sig} > 0,05$ , maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengaitkan dua variabel atau lebih. Dalam hal ini menghubungkan antara kompensasi dan lingkungan kerja dengan kinerja karyawan di RS Aisyiyah .

Untuk mengetahui pengaruh *kompensasi* dan *lingkungan kerja* terhadap *kinerja karyawan* digunakan model regresi linier berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Kinerja Karyawan*

x<sub>1</sub> = *kompensasi*

x<sub>2</sub> = *lingkungan kerja*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisienregresi

e = error term

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu kompensasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu kinerja ( $Y$ ). Ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

c. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

